

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri dari langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien hipertensi dengan nyeri akut, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan oleh peneliti adalah pasien satu Ny. R perempuan, usia 45 tahun, dengan diagnosis hipertensi dengan nyeri akut dilihat dari tanda/gejala mayor dan minor adanya peningkatan tekanan darah yaitu 150/100 mmHg, pasien mengatakan sering mengalami kesulitan tidur karena nyeri yang dirasakan, pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang, nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien dua Ny. S perempuan, usia 55 tahun, dengan diagnosis hipertensi dengan nyeri akut dilihat dari tanda/gejala mayor dan minor adanya peningkatan tekanan darah yaitu 160/100 mmHg, pasien mengatakan sering terbangun tengah malam karena nyeri, pasien mengeluh nyeri pada kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul.

2. Diagnosis

Hasil diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien satu adalah nyeri akut berhubungan dengan faktor fisiologis ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah yaitu 150/100 mmHg, pasien mengatakan sering mengalami

kesulitan tidur karena nyeri yang dirasakan, pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang, nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Diagnosis keperawatan pada pasien dua yaitu adanya peningkatan tekanan darah yaitu 160/100 mmHg, pasien mengatakan sering terbangun tengah malam karena nyeri, pasien mengeluh nyeri pada kepala, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang telah disusun antara lain identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, kolaborasi dalam pemberian analgetik.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan 3 hari dalam 3 kali kunjungan, pada pasien satu dan pasien dua telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang sudah direncanakan yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, berkolaborasi dalam pemberian analgetik.

5. Evaluasi

Penyusunan evaluasi dilakukan berdasarkan format SOAP, data S (subjektif) ditemukan kedua pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang. Data O (objektif) didapatkan dari kedua pasien yaitu tekanan darah dan frekuensi nadi membaik, pasien satu dengan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit dan pasien dua dengan tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 88 x/menit. Data A (*assessment*) didapatkan bahwa kriteria yang diharapkan telah tercapai yang dibuktikan dengan keluhan nyeri pada kedua pasien menurun, tekanan darah dan frekuensi nadi pasien membaik, serta kualitas tidur kedua pasien membaik. Data evaluasi P (*planning*) diharapkan kedua pasien dapat mempertahankan kondisi dan dapat mengaplikasikan teknik pijat refleksi jika nyeri timbul kembali.

B. Saran

1. Kepada kepala bidang UKM Esensial UPT Kesmas Tegallalang I

Untuk Puskesmas diharapkan meningkatkan program penyuluhan hipertensi sehingga masyarakat atau individu yang belum mengetahui tentang hipertensi khususnya tentang upaya pengobatan hipertensi, bisa mengerti dan paham sehingga kasus nyeri akut pada hipertensi dapat tertangani.

2. Kepada pasien

Untuk pasien diharapkan rutin melakukan aktifitas fisik dan mengurangi konsumsi kopi dan garam yang berlebih.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya.